

KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM ANTISIPASI BENCANA BANJIR DI KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

Oleh: **Suhadi Purwantara, Nurul Khotimah, Dyah Respati Suryo Sumunar, Arif Ashari, Mohd Hairy Ibrahim, Nasir Nayan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis kesiapsiagaan masyarakat terdampak banjir di Kecamatan Imogiri dalam antisipasi bencana banjir, dan (2) Mengetahui upaya yang dilakukan masyarakat terdampak banjir di Kecamatan Imogiri guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam antisipasi bencana banjir. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Tempat penelitian yaitu daerah terdampak bencana banjir di Kecamatan Imogiri. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s/d Juli 2019. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) kesiapsiagaan masyarakat dalam antisipasi bencana banjir, yang dilihat dari indikator: (a) pengetahuan dan sikap, (b) rencana tanggap darurat, (c) sistem peringatan bencana, dan (d) mobilisasi sumberdaya, serta (2) upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesiapsiagaan untuk antisipasi bencana banjir. Populasi penelitian adalah masyarakat terdampak banjir di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul, yang dijadikan unit analisis penelitian. Sampel penelitian ditentukan secara kuota yaitu sejumlah 150 orang kepala keluarga, yang selanjutnya didistribusikan secara proporsional pada desa/dusun yang terdampak banjir. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian adalah: (1) Kesiapsiagaan masyarakat di Kecamatan Imogiri termasuk dalam kategori "hampir siap" dalam antisipasi bencana banjir berdasarkan indeks kesiapsiagaan. Kurangnya kesiapsiagaan masyarakat karena kurang siapnya aspek rencana tanggap darurat dan sistem peringatan bencana dilihat dari ketersediaan berbagai kelengkapan kesiapsiagaan bencana yang masih terbatas, seperti posko kebencanaan, tenda darurat, tempat evakuasi, dan alat peringatan dini. (2) Upaya yang perlu dilakukan masyarakat terdampak banjir di Kecamatan Imogiri guna meningkatkan kesiapsiagaan dalam antisipasi bencana banjir adalah (a) Mengurangi ancaman, dengan pengerukan drainase, memperbanyak kawasan terbuka hijau, dan sosialisasi, (b) mengurangi kerentanan, dengan menyediakan informasi, menyediakan program asuransi bagi petani, membuat kebijakan, dan membangun dan memperbaiki bangunan tanggul, (c) meningkatkan kapasitas, dengan: membangun OPRB tingkat desa, pengadaan sistem peringatan dini, melakukan sosialisasi kebencanaan, membuat aturan, membuat dan menambah petunjuk evakuasi, menyediakan dana alokasi khusus, cadangan logistik, dan mekanisme antisipasi, serta memperbaiki bangunan pengendali banjir.

Kata Kunci: *Kesiapsiagaan, Masyarakat, Bencana, Banjir*